

RINGKASAN

Kesenian gandalia merupakan bentuk seni musik tradisional yang berasal dari masyarakat Desa Tambaknegara Kabupaten Banyumas. Kesenian ini dahulu kala digunakan untuk kepentingan mengusir hama sekaligus memberikan hiburan saat para petani di desa tersebut menjaga pertaniannya dari hama babi hutan yang mengganggu. Sebagai sebuah kesenian tradisional, maka melihat proses regenerasinya merupakan hal yang penting dilakukan. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami eksistensi dan regenerasi dari kesenian tersebut pada masa sekarang ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori analisis data yang disajikan oleh Miles dan Hubberman, dengan tiga tahapannya yaitu: reduksi data, penyajian, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Eksistensi kesenian tradisional saat ini lebih pada seni untuk tujuan menghibur, oleh karena itu kesenian ini eksis dalam setiap kegiatan kesenian rutin yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pemerintah. Eksistensi pada kegiatan masyarakat adalah pada adanya undangan terhadap kelompok kesenian gandalia untuk menghibur di acara yang masyarakat miliki, misalnya pernikahan atau yang lainnya, sedangkan kegiatan pemerintah adalah pada kegiatan tahunan yang rutin dikoordinasikan oleh pemerintah desa dan perlombaan yang diadakan oleh pemerintah terkait. 2) Proses regenerasi dilakukan melalui dua strategi, yakni melalui kelompok pegiat dan melalui sinergisitas pemerintah dengan kelompok pegiat. Regenerasi yang dilakukan oleh kelompok pegiat kesenian gandalia dilakukan melalui kegiatan pentas baik resmi maupun latihan yang mereka lakukan sebagai proses mengajak, sedangkan regenerasi yang difasilitasi oleh pemerintah adalah dengan memberikan ruang pentas serta pengembangan kesenian dan kerjasama dengan pihak-pihak yang memungkinkan.

Kata Kunci: Kesenian Tradisional, Gandalia, Seni Banyumasan, Regenerasi Seni

SUMMARY

Gandalia art is a form of traditional music art originating from the people of Tambaknegara Village, Banyumas Regency. This art was used in the past to repel pests as well as to provide entertainment when farmers in the village guard their farms from annoying wild boar pests. As a traditional art, it is important to see the regeneration process. Therefore, this research was conducted with the aim of understanding the existence and regeneration of these arts at the present time.

This study uses a qualitative research method approach with a case study design. Methods for collecting data in this study using the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study refers to the data analysis theory presented by Miles and Hubberman, with three stages, namely: data reduction, presentation, and drawing conclusions or verification.

This study has successfully answered the research questions that have been asked. The results of this study are as follows: 1) The existence of traditional arts today is more on art for entertaining purposes, therefore this art exists in every routine art activity organized by the community and the government. The existence of community activities is in the presence of invitations to the Gandalia arts groups to entertain at events that the community has, for example weddings or others, while government activities are annual activities that are routinely coordinated by the village government and competitions held by the relevant government. 2) The regeneration process is carried out through two strategies, namely through activist groups and through synergy between the government and activist groups. Regeneration carried out by groups of activists of the gandalia arts is carried out through official performance activities and exercises they carry out as a process of inviting, while regeneration facilitated by the government is to provide stage space as well as the development of arts and cooperation with possible parties.

Keywords: Traditional Arts, Gandalia, Banyumasan Art, Art Regeneration